

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji adanya pengaruh antara motivasi belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa Administrasi Perkantoran di SMK Sejahtera Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dan efikasi diri untuk menjelaskan hasil belajar memberikan kontribusi sebesar 42,3%, sedangkan sisanya adalah sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Artinya, jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika motivasi belajar rendah maka hasil belajar juga akan rendah.
 - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri dan hasil belajar. Artinya, jika efikasi diri tinggi maka hasil belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika efikasi diri rendah maka hasil belajar juga akan rendah.
 - c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan diatas, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar padapada siswa Administrasi Perkantoran di SMK Sejahtera Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah motivasi belajar dan efikasi diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dan efikasi terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Sejahtera Jakarta, semakin tinggi motivasi belajar dan efikasi diri maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Oleh karena itulah, setiap siswa harus dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan meningktakan efikasi diri terhadap kemampuannya sehingga hasil belajar yang diperoleh setiap siswa akan semakin meningkat.

Berdasarkan rata – rata hitung skor pada indikator dan sub indikator motivasi belajar pada bab sebelumnya, diperoleh indikator terendah adalah motivasi ekstrinsik dan sub indikator yang paling rendah adalah lingkungan belajar yang kondusif. Hal tersebut terjadi karena disetiap kelas terdapat jumlah siswa yang banyak berkisar antara 45 sampai 50, sehingga kelas terasa padat dan sesak, sehingga suasana dalam kegiatan belajar mengajarpun menjadi kurang efektif.

Sedangkan pada variabel efikasi diri, skor indikator yang paling rendah adalah *Magnitude/* dan skor sub indikator yang paling rendah adalah mampu

mengerjakan tugas/soal yang sulit. Hal tersebut terjadi karena siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru dan menganggap sulit tugas/soal yang diberikan.

Hasil belajar siswa SMK Sejahtera Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar dan efikasi diri saja, akan tetapi masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhinya. Maka dari itulah perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Namun dengan penelitian ini telah membuktikan bahwa motivasi belajar dan efikasi diri merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi SMK Sejahtera Jakarta, harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa terutama yang berasal dari luar diri siswa (*ekstrinsik*) karena motivasi belajar yang berasal dari luar diri siswa adalah yang terlemah, dengan cara mampu menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif dengan cara menambah kelas untuk meminimalisir siswa sehingga suasana belajar menjadi lebih nyaman.

Selain itu guru juga harus mampu meningkatkan efikasi diri siswa yaitu dengan memberikan keyakinan bahwa siswa mampu mengerjakan tugas/soal yang sulit dengan kemampuannya sendiri jika siswa mau

mendengarkan dan memperhatikan apa materi yang sedang dipelajari serta guru juga harus memperhatikan setiap siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan dengan cara menanyakan kepada siswa mengenai materi yang tidak dimengerti bukan hanya diakhir pembelajaran akan tetapi di sela-sela pembelajaran berlangsung agar pada saat mengerjakan tugas/soal sulit siswa merasa yakin mampu mengerjakannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut lagi khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar, efikasi diri dan hasil belajar.